

Edukasi Vaksinasi Ibu Hamil Dan Menyusui Di Desa Gumukrejo Teras Boyolali *Vaksinasi Education Of Pregnant And Breastfeeding Women In Gumukrejo Teras Boyolali*

Wiwik Puspita Dewi^{1*}, Nevia Zulfatunnisa², Tria Puspita Sari³
^{1, 2, 3} DIII Kebidanan/Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
*Email: wiwikpuspitadewi@itspku.ac.id

Abstrak

Ibu hamil yang menderita COVID-19 lebih berisiko untuk melahirkan secara prematur. Penelitian sejauh ini juga menyebutkan bahwa ibu hamil yang terinfeksi virus Corona lebih berisiko mengalami gejala COVID-19 yang parah dan perlu menjalani perawatan secara intensif di ICU. Meski demikian, wanita hamil dan ibu menyusui belum diprioritaskan untuk mendapat vaksin COVID-19. Di Indonesia sendiri, berdasarkan rekomendasi POGI, kini pemerintah telah memperbolehkan vaksin COVID-19 untuk diberikan pada ibu menyusui. Tujuan dari pengabdian PKM ini adalah memberikan edukasi kepada ibu hamil terutamanya dengan memberikan penjelasan bahwa pentingnya melakukan atau mendapatkan vaksin Covid 19 di masa kehamilan dan menyusui, untuk mengurangi gejala yang lebih parah daripada covid 19 ini jika terjadi kasus terkonfirmasi pada ibu hamil dan menyusui. Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang datang memiliki pengetahuan yang baik dimana ibu hamil dapat menjawab 15 pertanyaan dengan benar pada pre test dan semakin meningkat nilainya setelah diberikan edukasi atau penyuluhan terkait vaksin pada ibu hamil dimana pada saat di berikan pre test 117 menjawab benar dan post test menjadi 143, dan ibu hamil mengetahui betapa pentingnya vaksin covid 19 pada ibu sehingga sebagai tindak lanjutnya ibu hamil mau melakukan vaksin covid 19.

Kata Kunci: Edukasi Vaksinasi Covid 19, Ibu Hamil

Abstract

Pregnant women who suffer from COVID-19 are more at risk for giving birth prematurely. Research so far also mentions that pregnant women infected with the coronavirus are more at risk of experiencing severe symptoms of COVID-19 and need to undergo intensive treatment in the ICU. However, pregnant women and nursing mothers have not been prioritized to get the COVID-19 vaccine. In Indonesia itself, based on pogi recommendations, the government has now allowed the COVID-19 vaccine to be given to breastfeeding mothers. The purpose of this PKM service is to provide education to pregnant women by providing explanations that the importance of doing or getting the Covid 19 vaccine during pregnancy and breastfeeding, to reduce symptoms more severe than Covid 19 if there are confirmed cases in pregnant and breastfeeding women. Based on community service that has been done, the results that pregnant women who come have good knowledge where pregnant women can answer 15 questions correctly on the pre test and increasing in value after being given education or counseling related to vaccines in pregnant women where when given pre test 117 answered correctly and post test to 143, and pregnant women know how important the covid 19 vaccine is in mothers so that as a follow-up pregnant women want to do the covid 19 vaccine.

Keyword : Covid 19 Vaccination Education, Pregnant Women

Pendahuluan

Studi terhadap 240–427 wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan COVID-19 menunjukkan bahwa risiko persalinan preterm akibat COVID-19 adalah 10–25% dan dapat mencapai 60% pada wanita dengan penyakit berat. Selain itu, analisis data surveilans nasional yang dilakukan di Amerika Serikat terhadap 409.462 wanita dengan COVID-19 simptomatik juga menunjukkan bahwa wanita hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk dirawat di *intensive care unit* (ICU), untuk dipasang ventilasi mekanik, dan untuk mengalami kematian. *Adjusted risk ratio* untuk setiap parameter tersebut adalah 3.0, 2.9, dan 1.7 secara berurutan. Hingga saat ini, belum diketahui apakah respons imun maternal terhadap COVID-19 dapat ikut melindungi janin. Namun, IgG SARS-CoV-2 dilaporkan dapat ditemukan pada neonatus yang memiliki hasil IgM SARS-CoV-2 negatif dan hasil *polymerase chain reaction* (PCR) negatif. Antibodi spesifik SARS-CoV-2 terlihat dapat melewati plasenta meskipun secara kurang efisien bila dibandingkan antibodi influenza dan pertusis.

Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Salah satu kendala yang dialami oleh ibu menyusui adalah masalah produksi ASI yang tidak lancar. Tingginya angka kegagalan ASI eksklusif di Indonesia tersebut salah satunya disumbangkan oleh ibu yang mengalami masalah dalam proses laktasi (Sitepoe, 2013).

Hingga saat ini, belum ada laporan tentang deteksi SARS-CoV-2 dalam ASI dan belum ada bukti tentang penularan virus ini melalui ASI. Kejadian COVID-19 pada neonatus juga sangat jarang ditemukan. Selain itu, dalam suatu studi yang melibatkan 116 wanita menyusui dengan COVID-19, semua bayi dilaporkan negatif infeksi SARS-CoV-2 dan tidak memiliki gejala apa pun.

Pemerintah Kabupaten Boyolali di Provinsi Jawa Tengah mulai melakukan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil. Telah menyediakan 200 dosis vaksin merek Sinovac untuk bumil (ibu hamil), yang mulai disuntikkan di tiga lokasi, yakni Balai Desa Gumukrejo, Panti Marhaen, dan Kelurahan Winong. Di Balai Desa Gumukrejo ada 22 bumil dari dua desa yang ikut vaksin. Padahal jumlah bumil di dua desa itu cukup banyak. Namun, tidak semua mendapatkan vaksin, karena usia kehamilan di bawah 13 minggu dan di atas 33 minggu.

Pengguna pelayanan vaksinasi di Balai Desa Gumukrejo meliputi ibu hamil dari Desa Gumukrejo dan Desa Tawang Sari di Kecamatan Teras. Selain di Balai Desa Gumukrejo, pelayanan vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil juga disediakan di Panti Marhaen dan Kelurahan Winong di Kecamatan Boyolali Kota. Di kedua tempat pelayanan vaksinasi itu, pemerintah menyediakan 60 dosis vaksin COVID-19 untuk melayani ibu hamil yang memenuhi persyaratan untuk mendapat suntikan vaksin COVID-19.

Ibu hamil termasuk dalam kelompok yang rentan tertular COVID-19 karenanya dimasukkan sebagai sasaran program vaksinasi. Ibu hamil yang tinggal di Desa Gumukrejo, ikut mengantre untuk menggunakan pelayanan vaksinasi di Balai Desa Gumukrejo karena khawatir tertular COVID-19. "

Menurut data Dinas Kesehatan, di Kabupaten Boyolali vaksinasi COVID-19 dosis pertama sudah dilakukan pada 171.317 orang atau sekitar 20,5 persen dari total sasaran vaksinasi sebanyak 835.772 orang. Jumlah warga yang sudah tuntas menjalani vaksinasi atau sudah dua kali mendapat suntikan vaksin tercatat 81.434 orang atau sekitar 9,7 persen dari total sasaran.

Puskesmas Teras Boyolali merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dan merupakan salah satu puskesmas yang saat ini masih aktif dalam pelaksanaan Posyandu Ibu Hamil dimasa pandemic, walaupun sejak peningkatan angka kejadian covid 19 di Boyali meningkat namun pelaksanaan dilakukan secara daring/virtual. Namun sejak angka kejadian covid 19 mulai menurun maka kegiatan Posyandu Ibu Hamil akan mulai diadakan kembali melalui media tatap muka.

Untuk itu kami dari Tim pengabdian masyarakat tertarik untuk melaksanakan kegiatan edukasi covid 19 pada ibu hamil dan menyusui guna membantu para tenaga kesehatan dalam

melakukan edukasi dan juga membantu mempercepat pelaksanaan dalam pemberian vaksin covid 19 pada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Teras.

Metode Pelaksanaan

Pelaksana kegiatan ini adalah:

1. Edukasi vaksinasi
2. Menyusun pre test dan post test
3. Menyusun artikel publikasi pengabdian kepada masyarakat.
4. Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahapan pelaksanaan program kegiatan Pengabmas adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi penyuluhan kesehatan/edukasi vaksinasi
2. Melakukan pre dan post test tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dan menyusui sebelum dan sesudah penyampaian edukasi. Pre Test didapatkan hasil rata-rata responden dapat menjawab 50% dari pertanyaan yang diberikan dengan nilai rata-rata 50.
3. Langkah selanjutnya adalah pemberian edukasi atau informasi tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil dan menyusui. Pendidikan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 pada ibu hamil sehingga dapat mengoptimalkan target pemberian vaksin covid 19 pada ibu hamil dan menyusui nantinya
4. Selanjutnya diskusi Tanya jawab Dilanjutkan tim melakukan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi tindak lanjut dari peserta yang hadir unuk bersedia atau tidaknya dilakukan vaksin saat hamil dan menyusui.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil pengabdian. Hasil pengabdian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, dokumentasi kegiatan atau media kegiatan.[Times New Roman, 11, normal].

1. Tahap Persiapan
Melakukan perijinan dan mengatur waktu pelaksanaan edukasi yang akan dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pre test



15	Responden	Pre test	
		Benar	Salah
	12	117	63

b. Penyuluhan/edukasi vaksin covid 19 pada ibu hamil



Post test Item	Responden	Post test	
		Benar	Salah
15	12	143	37

c. Evaluasi

Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil dari 15 item pertanyaan dan 12 ibu hamil yang datang memiliki pengetahuan yang baik dimana ibu hamil dapat menjawab 15 pertanyaan dengan benar pada pre test dan semakin meningkat nilainya setelah diberikan edukasi atau penyuluhan terkait vaksin pada ibu hamil dimana pada saat di berikan pre test 117 menjawab benar dan post test menjadi 143, dan ibu hamil mengetahui betapa pentingnya vaksin covid 19 pada ibu sehingga sebagai tindak lanjutnya ibu hamil mau melakukan vaksin covid 19.



Pembahasan

Pre Test didapatkan hasil rata-rata responden dapat menjawab 50% dari pertanyaan yang diberikan dengan nilai rata-rata 50. Langkah selanjutnya adalah pemberian pendidikan kesehatan tentang vaksin covid-19 pada ibu hamil. Pendidikan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 dan konsep untuk mengoptimalkan program pemerintah dalam percepatan dan keselamatan ibu hamil.

Responden yang hadir sangat bersemangat dan aktif bertanya tentang materi yang disampaikan serta antusias dan ingin mengetahui seberapa pentingnya vaksinasi covid-19 ini untuk ibu hamil.

Evaluasi pengetahuan yang dilakukan dengan cara yang sama seperti di awal sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin covid 19 dengan memberikan kuesioner dengan pertanyaan yang sama kepada peserta dan meminta responden untuk menjawab kembali terkait materi yang sudah dijelaskan. Hasil evaluasi terjadi peningkatan, dengan rata-rata peningkatan nilai sebesar 40 poin sehingga nilai pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi rata-rata 90. Mayoritas responden sebesar 90% dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, dapat menjelaskan kembali serta ingin mengikuti vaksin covid 19 pada ibu hamil.

Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil dari 15 item pertanyaan dan 12 ibu hamil yang datang memiliki pengetahuan yang baik dimana ibu hamil dapat menjawab 15 pertanyaan dengan benar pada pre test dan semakin meningkat nilainya setelah diberikan edukasi atau penyuluhan terkait vaksin pada ibu hamil dimana pada saat di berikan pre test 117 menjawab benar dan post test menjadi 143, dan ibu hamil mengetahui betapa pentingnya vaksin covid 19 pada ibu sehingga sebagai tindak lanjutnya ibu hamil mau melakukan vaksin covid 19.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak baik bagi ibu hamil dan menyusui sebagai peningkatan cakupan vaksinasi covid 19 bagi ibu hamil dan menyusui di Desa Gumukrejo Teras Boyolali, diantaranya meningkatkan pengetahuan ibu tentang vaksinasi covid 19 bagi ibu hamil dan menyusui, meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui, ibu hamil dan menyusui memiliki keinginan untuk ikut serta dalam program vaksinasi bagi ibu hamil dan menyusui. Sehingga hal ini dapat membantu Pemerintah dalam mensukseskan percepatan vaksinasi covid 19 bagi ibu hamil dan menyusui.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta atas kesempatan dan kepercayaannya sehingga kami tim dapat melaksanakan pengabdian masyarakat ini dengan baik dan lancar. Terima kasih kepada Kepala Desa Gumukrejo teras Boyolali yang telah memberikan ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Ibu Bidan selaku penanggungjawab Desa Binaan serta ibu-ibu PKK yang luar biasa sangat aktif dan telah memberikan bantuan dan dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan pada September 2021. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada Ketua Program Studi serta, dosen dan mahasiswa dari DIII Kebidanan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Alomedika, 2017. Trombositopenia Trombotik setelah Vaksinasi COVID-19 AstraZeneca – *Telaah Jurnal Alomedika*
- Anita, 2014. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi ASI .
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20073/Chapter II.pdf?sel>

Bobak, I.M.,dkk. 2010. *Keperawatan Maternitas* (ed 4). Jakarta: EGC

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Vaksin Ibu Hamil dan Menyusui*.

WHO. 2020. *Vaksinasi Covid 19 pada Ibu Hamil dan Menyusui*.

Varney. 2007. *Varney Midwefery*

Wikipedia. 2016. Pengertian air susu ibu (ASI). https://id.wikipedia.org/wiki/Air_susu_ibul

Ratna, P. 2021. Boyolali Mulai Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil. <https://republika.co.id/berita/qyc5wg428/boyolali-mulai-vaksinasi-covid-19-pada-ibu-hamil>